

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SELF-REGULATED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI



Sucipto¹

Yusup, Hidayat¹

Didin Budiman¹

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran dan jenis kelamin terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi siswa. Penelitian dilaksanakan terhadap 40 orang siswa putera dan putri kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Cicaheum Bandung. Diduga pendekatan SRL memberikan pengaruh yang lebih tinggi dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi daripada pendekatan konvensional, baik secara keseluruhan maupun pada kelompok siswa putera dan putri. Hasil pengolahan data dengan ANAVA faktorial dua jalur menunjukkan bahwa pendekatan SRL tidak memberikan pengaruh lebih tinggi dan signifikan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dibandingkan dengan pendekatan konvensional baik secara keseluruhan maupun pada kelompok siswa putera dan puteri. Sementara terhadap motivasi berprestasi pendekatan SRL memberikan pengaruh lebih tinggi dan signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Kata kunci: Pendekatan self regulated learning, pendekatan konvensional, hasil belajar pendidikan jasmani, motivasi berprestasi.

Pendahuluan

Proses dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

Dalam menyajikan materi pembelajaran, guru pendidikan jasmani biasanya harus menyusun rangkaian kegiatan kedalam tiga struktur dasar yaitu bagian pendahuluan, inti pelajaran, dan penutup.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran para guru biasanya mengambil cuplikan beberapa perubahan perilaku yang diharapkan dapat mencerminkan dari keseluruhan perubahan perilaku yang hendak diukur. Demikian juga dengan pendidikan jasmani, hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa pada umumnya mencakup aspek atau indikator tingkat kesegaran jasmani, keterampilan gerak (lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif), kognitif, dan sikap.

Motivasi Berprestasi dan Pendekatan *Self Regulated Learning (SRL)*

- Motivasi berprestasi adalah orientasi seseorang dalam berusaha sedemikian rupa untuk mencapai keberhasilan tugas, kegigihan dalam menghadapi kegagalan, dan perasaan bangga ketika mencapai keberhasilan (Gill dalam Weinberg dan Gould, 1995). Motivasi berprestasi sering disebut juga dengan istilah daya saing (*competitiveness*).
- *SRL* adalah sebuah strategi regulasi diri dalam belajar yang didasari oleh asumsi triadik resiprokalitas. Asumsi ini menyatakan bahwa pengelolaan diri dalam belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor individu, perilaku, dan lingkungan (Bandura, 1997). Setiap faktor menjadi kausalitas bagi faktor yang lain, oleh karena itu disebut *Triadic Reciprocal Theory* (Zimmerman, 1989; Kuiper, 2002; Schunk & Ertmer, 1999).

Metode Penelitian

- **Prosedur Eksperimen**

1. Tahap persiapan; 2. Tahap pelaksanaan; 3. Tahap akhir

- **Tempat dan Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah para siswa putera dan puteri kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Cicaheum Bandung, terdiri dari 20 orang siswa putera dan 20 orang siswa puteri.

- **Instrumen Penelitian**

1. tes hasil belajar pendidikan jasmani yang terdiri atas tes keterampilan teknik pas bawah, pas atas, dan servis dalam permainan bola voli,
2. kuesioner motivasi berprestasi

Pengolahan dan Analisis Data

- teknik ANAVA faktorial dua jalur
- analisis Uji perbedaan dua rata (Uji-t) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar dan tingkat motivasi
- analisis korelasi *Person Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar keterampilan gerak dengan motivasi berprestasi.

Hasil Penelitian

- Perbedan pengaruh pendekatan *Self-Regulated Learning* dengan pendekatan Konvensional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi secara keseluruhan.
- Perbedan pengaruh pendekatan *Self-Regulated Learning* dengan pendekatan Konvensional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi pada kelompok siswa Putera.
- Perbedan pengaruh pendekatan *Self-Regulated Learning* dengan pendekatan Konvensional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi pada kelompok siswa Puteri.
- Interaksi antara pendekatan *Self-Regulated Learning* dengan pendekatan Konvensional terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi pada kelompok siswa SD.
- Perbedaan hasil belajar pendidikan jasmani dan tingkat motivasi berprestasi antara siswa putera dengan siswa puteri
- Korelasi antara hasil belajar pendidikan jasmani dengan motivasi berprestasi siswa Sekolah Dasar.

Pembahasan

- Ditolaknya hipotesis pendekatan SRL antara lain disebabkan karena alasan metodologis, yakni adanya masalah susunan reaktif atau *reactive arrangements* (Sumanto, 1990) dalam pelaksanaan eksperimen.
- Ketiga komponen dan ke-17 sub komponen strategi di atas, mungkin masih belum dipahami secara utuh dan karenanya belum bisa dilaksanakan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, terlebih-lebih waktu eksperimen yang relatif singkat dan bersamaan dengan pelaksanaan bulan ramadhan.

Kesimpulan dan saran

- Secara umum kesimpulan hasil penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran dan jenis kelamin memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan jasmani dan motivasi berprestasi siswa Sekolah Dasar, tetapi tinggi rendahnya hasil belajar dan motivasi berprestasi tidak ditentukan oleh interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan jenis kelamin.
- Tidak terbuktinya hipotesis dalam penelitian ini terutama karena masalah metodologis, untuk itu akan lebih baik jika dilakukan penelitian replikasi dengan memperhatikan lebih seksama persoalan-persoalan metodologis, terutama proses pemberian perlakuan atau eksperimen. Bahkan untuk hasil yang lebih baik, disarankan untuk mengontrol variabel lain yang mungkin berpengaruh melalui kontrol statistik.